

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**UJI EFEKTIVITAS PERASAN DAUN TAPAK DARA (*Catharantus roseus*)
SEBAGAI LARVASIDA *Aedes aegypti***

OLEH

**SRI RAHAYU DAUD
811412051**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002**

Pembimbing II



**Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes
NIP: 19810227 200812 2 001**

**Gorontalo, Juli 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

UJI EFEKTIVITAS PERASAN DAUN TAPAK DARA (*Catharantus roseus*)
SEBAGAI LARVASIDA *Aedes aegypti*

OLEH

SRI RAHAYU DAUD
811412051

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Waktu : 10.00 – 11.00

Penguji :

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

: 

2. Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
NIP. 19810227 200812 2 001

: 

3. Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes
NIP. 19540324 198103 2 001

: 

4. Sirajuddin Bialangi, SKM., M.Kes
NIP. 19741117 200312 1 003

: 

Gorontalo, 29 Juli 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Sri Rahayu Daud. 2016. Uji Efektivitas Perasan Daun Tapak Dara (*Catharantus roseus*) sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes. Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.

Di Indonesia, jumlah kasus DBD cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya angka DBD di berbagai kota di Indonesia disebabkan oleh sulitnya pengendalian penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Bahkan belum ditemukan obat yang secara efektif mampu mengobati penyakit DBD. Maka dari itu upaya yang perlu dilakukan yakni melakukan pencegahan dengan cara menggunakan larvasida sebagai pembasmi jentik *Aedes aegypti* yang berperan sebagai vektor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas daun tapak dara sebagai larvasida nabati terhadap *Aedes aegypti*.

Rancangan penelitian dalam eksperimen ini menggunakan pendekatan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dimana prinsip RAL yaitu digunakan untuk percobaan yang memiliki media atau lingkungan percobaan yang seragam atau homogen. Pengamatan dilakukan selama 1 x 24 jam setelah diberikan perlakuan, sampel sebanyak 200 larva dengan 20 larva pada masing-masing konsentrasi. Larva yang digunakan yaitu instar I-III.

Hasil uji *One-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansinya 0,000 ($p < 0,05$), berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan. Hasil uji *Post Hoc LSD* menunjukkan (p mendekati 0,05) pada setiap perlakuan, berarti bahwa terdapat perbedaan kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yang signifikan antar konsentrasi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada konsentrasi 15%, 25%, dan 35% perasan daun tapak dara diperoleh persentase rata-rata mortalitas larva masing-masing sebesar 35%, 50%, dan 95%.

Kesimpulan dalam penelitian ini, perasan daun tapak dara memiliki efek larvasida terhadap kematian larva *Aedes aegypti*, dan konsentrasi yang paling efektif yaitu 35%. Peneliti mengharapkan penelitian lanjutan terhadap perasan daun tapak dara sebagai larvasida terhadap serangga lain ataupun pada nyamuk dewasa *Aedes aegypti*.

Kata kunci : tapak dara, larvasida, kematian, *Aedes aegypti*.

ABSTRACT

Sri Rahayu Daud. 2016. Effectiveness test of the extract Perwinkle leaves (*Catharantus roseus*) as a larvacide of *Aedes Aegypti*. Principal Supervisor is Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes., Co-supervisor is Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo.

In Indonesia, the number of Dengue Fever (DBD) cases tends to increase yearly. The increasing of the number of DBD in the cities of Indonesia is caused by the difficulty of controlling this disease which caused by *Aedes aegypti*. Even more, it does not find yet the effective cure of the DBD. Therefore, the effort needed is to prevent by using larvacide as the mosquito repellent that function as vector. This research aimed at analyzing the effectiveness of the extract Perwinkle leaves (*Catharantus roseus*) as a larvacide of *Aedes aegypti*.

This research is an experimental research through Complete Random Design approach in whcih this design principle is used to an experiment that has media or unified experimental environment or homogeneous. The observation is done in 1 x 24 hours after giving treatment. Samples are 200 larvae in which 20 larvae are put in each concentrate. The larvae used are instar I – III.

The result of the One-way ANOVA shows the significance value for 0,000 ($p < 0,05$), there is a significance difference between groups of treatment. The result of Post Hoc LSD test shows that p approximates to 0,05 in each treatment. It means that there is a significance difference of the larvae mortality between concentration of control treatment and control group. In the concentration of 15%, 25%, and 35% of the extract Perwinkle leaves has morality average percent of concentration about 35%, 50%, and 95%.

The conclusion of this research is the extract of Perwinkle leaves has larvacide effect on the mortality of *Aedes Aegypti* larvae, and the effective concentration is 35%. The researcher expects that there will be extension research on the extract of Perwinkle leaves as a larvacide to another insect or to the adult mosquitoes of *Aedes aegypti*.

Keywords; *Perwinkle leaves, larvacide, death, Aedes Aegypti!*

